

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Curug Sangereng berasal dari dua kata yaitu curug dan sangereng, kedua kata ini merupakan pergabungan dari dua kelompok masyarakat yaitu curug dan sangereng yang memutuskan berdampingan dalam membangun suatu pemukiman. Desa Curug Sangereng memiliki bentuk ekonomi yang berfokus penjualan produk dan bahan mentah. Dalam geografis, desa terpisah oleh pemukiman cluster dan beberapa fasilitas publik.

Dalam lingkungan sosial, masyarakat desa memiliki budaya dominan dengan kebudayaan sunda, namun budaya ini sudah mulai pudar mengikuti masuknya banyak budaya-budaya lain dari para pendatang. Sebagai desa yang masih mempertahankan agrikultur dalam perkembangan kabupaten. Warga memiliki sejumlah lahan yang digunakan sebagai produksi bahan mentah yang nantinya dijual atau diolah kembali menjadi olahan dari UMKM.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Proyek Desa

Sebagai desa yang masih memiliki kendala dalam perkembangan fasilitas desa. Desa memiliki kendala dalam membangun fasilitas publik karena jumlah lahan yang semakin sedikit. Masyarakat cenderung menggunakan fasilitas publik yang ada pada daerah cluster sebagai alternatif dari kurangnya infrastruktur desa. Dengan kurangnya infrastruktur desa, masyarakat memanfaatkan cluster sebagai

salah satu mata pencaharian dengan menggunakan rumah sebagai hunian sewa atau sebagai sarana penjualan kuliner.

2.1.1 Profil Desa

Desa Curug Sangereng merupakan desa yang terletak pada Kabupaten Tangerang, kecamatan Pagedangan, provinsi Banten. Desa Curug Sangereng merupakan salah satu desa yang berada pada proyek pembangunan sumarecon. Berikut merupakan tabel data dari profil Desa Curug Sangereng.

Tabel 2.1 Profil Desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2.	Jumlah warga	:	14.339 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.295
4.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan, Wiraswasta, Petani, Pertukangan, Peternak, Pemulung, Jasa
5.	Penghasilan	:	Rp. 4.230.792,62
6.	Luas Wilayah	:	509.190 km ²

Sumber: Curug Sangereng (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Sebagai Desa yang berdiri di antara pesatnya pembangunan dari proyek Sumarecon, Desa Curug Sangereng memiliki potensi untuk bersanding dengan perubahan yang terjadi. Berikut merupakan tabel penjabaran potensi desa dan analisis SWOT dari Desa Curug Sangereng.

Tabel 2.2 Potensi Desa dan Analisa SWOT

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa memiliki produk olahan UMKM dengan jumlah yang banyak.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Penduduk desa familiar dengan perkembangan teknologi dan arsitektur. Penduduk menggunakan gaya bahasa sunda dengan bahasa dominan bahasa Indonesia.

Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Desa dikelilingin dengan bangunan sectoral dengan sebagian besar tanah lapang tanpa pohon rindang.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
• Harga kuliner dan hunian bersaing • Akses ke desa yang mudah • Fasilitas publik yang dekat dengan desa		• Pembangunan yang terbengkalai • Tidak memiliki Identitas desa • Administrasi yang tertinggal
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
• Jumlah variasi kuliner yang dapat bertambah • Identitas desa yang dapat lebih menonjol dibandingkan desa lain		• Pembangunan desa yang terhalang oleh pembangunan Summarecon • Wilayah desa yang semakin berkurang • Saingan variasi dan harga produk olahan dari pendatang

Berdasarkan tabel data penjabaran potensi dan SWOT Desa Curug Sangereng. Desa memiliki potensi yang baik dalam mempromosikan dan menonjolkan aset dari desa. Desa memiliki kendala dalam Identitas desa sehingga membuat persaingan dengan produk pendatang menjadi cukup sulit. Dengan adanya bahan mentah yang diproduksi langsung oleh desa, desa memiliki peluang untuk menumbuhkan sumber ekonomi baru dengan bantuan identitas desa.